

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Yang menjadi simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Tugas kepala sekolah dalam manajemen berbasis adalah dalam pelaksanaan kegiatan sudah terlaksana sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah serta pelaksanaan evaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan. Penataan administrasi umum, guru dan pegawai telah terlaksana, begitu juga dengan pengembangan kurikulum yang berlaku di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan juga keputusan pemda setempat. Pemberian tugas kepada PNS dan non PNS disesuaikan dengan latar pendidikan secara terbuka serta pengangkatan guru dilakukan secara terbuka sesuai peraturan yang telah ditetapkan bersama, guru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan ditingkat kabupaten dan propinsi sesuai instruksi dari kepala sekolah. Kebutuhan sekolah disesuaikan dengan perencanaan awal serta segala kegiatan yang memerlukan pendanaan dipertanggung jawabkan secara terbuka. Penyediaan kebutuhan sekolah disesuaikan dengan perencanaan awal secara bertahap, serta melakukan perbaikan dan perawatan sarana sekolah secara kontinu dan berkelanjutan. Dalam penerimaan siswa baru pihak sekolah melakukan sosialisasi dan mengendarkan brosur pendaftaran secara berkala, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan hasil keputusan bersama kepala sekolah, guru dan pihak komite sekolah. Melakukan renovasi pengurus komite setiap setahun dengan melibatkan seluruh orang tua siswa. Pelaksanaan disiplin

sekolah telah berjalan sesuai dengan hasil keputusan, bagi yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan dan tulisan, serta ikut mengambil bagian dalam kegiatan sosial dimasyarakat

2. Peran guru dalam manajemen berbasis sekolah adalah dalam pelaksanaan kegiatan rapat semester dan tahunan sudah dilaksanakan, mengevaluasi setiap kegiatan dan ikut diwajibkan mengikuti seminar yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Setiap melaksanakan proses belajar mengajar perangkat, bahan ajar dan metode yang digunakan telah dipersiapkan dengan baik, guru juga terlibat dalam mengawasi kegiatan ekstra kurikuler sekolah. Tugas yang dibebankan kepada guru sudah dilaksanakan, serta media yang mendukung proses belajar juga digunakan serta mengajak siswa melakukan diskusi terkait materi yang masih kurang dipahami. Keputusan yang disepakati dalam kegiatan pembelajaran wajib untuk dilaksanakan. Penggunaan fasilitas sekolah disesuaikan dengan kebutuhan saat mengajar dan mengawasi semua peralatan sekolah selama melakukan kegiatan yang dimaksud. Dalam penerimaan siswa baru guru ikut ambil bagian termasuk dalam MOS, apel pagi, layanan bimbingan bagi siswa yang bermasalah dan pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah. Ikt mendukung kegiatan sosial dimasyarakat, serta dapat menjadi penghubung antara orang tua dengan sekolah. Ikt dalam menjaga iklim yang kondusif di dalam sekolah.

3. Peran komite dalam manajemen berbasis sekolah adalah merupakan penyambung tangan kepala sekolah, pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator. Komite sekolah memberikan masukan tentang

kebutuhan sekolah. Pihak komite mengusulkan kepada kepala sekolah tentang perekrutan GTT. Ikut berpartisipasi aktif dalam menggalang dana untuk mendukung kegiatan sekolah. Memberikan masukan untuk digunakan fasilitas sekolah dalam proses pembelajaran. Berperan dalam pengambilan keputusan bagi siswa yang bermasalah dan memberikan pengertian kepada orang tua siswa apabila siswa sering melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah. Menjalin hubungan antara orang tua siswa dengan pihak sekolah agar berjalan dengan baik. Proaktif dalam mendukung kestabilan iklim sekolah.

4. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Tuhemberua tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Kendala yang utama adalah kurangnya pemahaman orang tua siswa tentang manajemen berbasis sekolah, orang tua siswa mempercayakan penuh komite dalam kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, tetapi sering memberikan isu yang tidak jelas sehingga terjadi kesalah pahaman antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Dengan kondisi demikian sebagai peneliti memberikan solusi sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh orang siswa dengan pihak sekolah dalam memahami manajemen berbasis sekolah adalah dengan mengundang orang tua siswa melalui komite sekolah dan dipandu oleh kepala sekolah dalam rapat perdana untuk memberikan pemahaman kepada orang tua pentingnya manajemen berbasis sekolah dan tujuannya dilaksanakan disekolah. Kepala sekolah menjelaskan sedetail mungkin tentang tugas kepala sekolah, guru, komite dan orang tua dalam manajemen berbasis sekolah. Dengan solusi

demikian orang tua dan pihak sekolah sama-sama mengerti dan menjaga hubungan yang baik sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh sekolah.

## **5.2. Saran**

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian adalah hendaknya penelitian ini dikembangkan lagi sesuai dengan bidang garapannya sehingga dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang terkait dalam pengambilan suatu keputusan yang bertujuan memajukan dunia pendidikan.

1. Untuk kepala sekolah hendaknya penelitian ini menjadi bahan masukan sebagai langkah awal dalam mengambil sebuah keputusan pada pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan teladan dan disenangi masyarakat dengan kinerja yang terbuka dan transparan sehingga tidak menimbulkan kecurigaan masyarakat terhadap sekolah yang menjadi wadah menuntut ilmu pengetahuan. Dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah, hal utama yang harus dilakukan kepala sekolah adalah mengadakan rapat bersama dengan orang tua dalam membahas hal-hal yang berkaitan dengan manajemen berbasis sekolah sehingga orangtua siswa dapat memahami dan mengerti pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.
2. Untuk guru hendaknya penelitian ini menjadi bahan acuan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik generasi masa depan berpedoman pada aturan yang berlaku sehingga desain kegiatan pembelajaran menyenangkan bagi siswa dan tidak terlepas dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Hal-hal yang diperoleh selama

mengikuti pelatihan harus mampu dikonstruksi menjadi sebuah pelajaran bagi siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

3. Untuk komite sekolah hendaknya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam mengembang tanggung jawab sebagai mitra sekolah dalam menyampaikan keluhan sekolah kepada orang tua siswa dengan berbagai cara yang ditempuh sesuai dengan peraturan yang berlaku terlebih-lebih dalam memajukan sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, guru, komite sekolah dan orang tua siswa.
4. Untuk Dinas Pendidikan terkait dengan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah terlebih dahulu memberikan pelatihan kepada kepala sekolah dan guru sehingga kepala sekolah dan guru memahami betul bagaimana manajemen berbasis sekolah.